

## ABSTRAK

**Dailami . 2022.** *Manajemen Pelatihan Manasik Haji di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022.* Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA (II) Hj. Jumi Herlita, M. Sc

**Kata Kunci:** Manajemen, Pelatihan Manasik Haji, Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelatihan manasik haji jika tidak direncanakan dengan baik maka akan mengalami kesulitan di dalam pelaksanaan pelatihan dan tidak bisa untuk menganalisis kebutuhan, merencanakan program pelatihan dan penyusunan bahan pelatihan yang kurang maksimal sedangkan pelaksanaan pelatihan manasik haji akan berjalan dengan lancar dengan adanya perencanaan pelatihan yang maksimal dan jelas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang melibatkan 3 orang pelatih manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut sebagai subjek penelitian. Metode wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, yang kemudian diolah melalui proses penyeleksian, pengelompokkan, dan interpretasi data, dan dianalisis secara kualitatif dengan metode induktif dan deduktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan manasik haji ini melalui beberapa tahapan yaitu yang pertama perencanaan yang mana proses pada pelatihan manasik ini menyangkut upaya dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi serta taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Tahapan yang kedua pengorganisasian proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan pelatihan manasik haji itu didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan bertanggung jawab agar berjalan lancar. Tahapan yang ketiga penggerakan hubungan antara aspek-aspek individual yang di timbulkan oleh adanya pengaturan pelatihan manasik haji terhadap bawahan-bawahan untuk di mengerti dan pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien. Tahapan yang keempat pengawasan dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan pelatihan manasik haji yang telah di rancang dari awal bisa berjalan dengan target yang diharapkan.